

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang dilakukan di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang Selatan, penulis mengkaji mengenai Penggunaan Alat Uji *Speedometer Tester* di Unit Pengujian Kota Tangerang Selatan belum baik, dan penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Penggunaan Alat uji *Speedometer tester* di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang Selatan belum dilaksanakan dengan baik, Karena tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan Minimal yang ada pada Unit Pengujian Kendaraan Bemotor Kota Tangerang Selatan. Sehingga hasilnya tidak dapat memenuhi persyaratan laik jalan.
2. Pelaksanaan Perawatan di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang Selatan belum dilaksanakan secara rutin, karena tidak sesuai dengan SOP perawatan dan pemeliharaan alat uji di UPT PKB Kota Tangerang Selatan. Sehingga menyebabkan tidak akuratnya hasil dari alat uji *Speedometer tester*.
3. Dampak yang terjadi apabila tidak melakukan pengujian *Speedometer tester* yaitu hasilnya tidak dapat dipertanggung jawabkan dan belum memenuhi persyaratan laik jalan. Dampaknya juga bisa membahayakan pengemudi dan pengguna jalan lainnya karena pengemudi tidak mengetahui berapa kecepatan kendaraan yang sedang dikendarainya, sehingga bisa menyebabkan kecelakaan lalu lintas dan itu bisa membahayakan pengguna jalan lainnya.
4. Optimalisasi penggunaan Speedometer tester di UPT PKB Kota Tangerang Selatan dengan cara menambah Sumber Daya Manusia idealnya 23 penguji, Waktu Pelayanan ditambah menjadi 8 jam, dan diusulkan untuk menambah alat uji serta gedung pengujian baru sehingga penggunaan alat uji Speedometer tester bisa optimal.

V.2 Saran

1. Semua alat pengujian di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang Selatan digunakan semua, agar mendapatkan hasil pengujian yang memenuhi persyaratan laik jalan.
2. Menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ada di Unit Pengujian Kendaraan Bemotor Kota Tangerang Selatan.
3. Perawatan alat uji dilakukan dengan rutin sehingga alat uji bisa mendapatkan hasil yang akurat.
4. Perlu diusulkan untuk menambahkan Sumber Daya Manusia (SDM), Waktu pelayanan pengujian, dan alat uji serta gedung pengujian baru sehingga penggunaan alat uji *Speedometer tester* bisa dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan;
- Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 6 Tahun 2012 Tentang
Retribusi Daerah Pada Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika;
- Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 6 Tahun 2010 Tentang
Organisasi Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 Tahun 2015 Tentang Pengujian
Berkala kendaraan Bermotor;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 Tahun 2016 Tentang Kompetensi
Penguji Berkala Kendaraan Bermotor;
- Peraturan Menteri Keuangan 140/PMK.01/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan
Analisis Beban Kerja;
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : KP.1954 / AJ502 / DRJD
/2019 Tentang Tata Cara Kalibrasi Peralatan Uji Berkala Kendaraan
Bermotor
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.1471 / AJ.402 /
DRJD/2017 Tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan
Bermotor;
- Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rincian
Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan
informatika;
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 1993 Tentang Persyaratan
Ambang Batas Laik Jalan Kendaraan Bermotor;
- Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2013 tentang Prograpm Dekade Aksi
Keselamatan Jalan;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 Tentang
Prasarana Dan Lalu Lintas Angkutan Jalan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat, 2008, Gramedia Pustaka Utama,
Jakarta.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Bisnis. CV.Afabeta, Bandung; Sukmadinata, Nana Syaodih. (2006). Metode Penelitian Pendidikan.PT Remaja Rosdakarya, Bandung;

Poerwandari, E.K. (2007). Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia. Jakarta : LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia;

Singeresu S Rao, John Willey dan Sons (2014) *Engineering Optimization Theory and Practice* 4th Edition.